

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Pertumbuhan tanaman padi sawah tidak dipengaruhi oleh interaksi antara pola tanam jajar legowo dengan berbagai modifikasi jarak tanam, tetapi hasilnya dipengaruhi oleh interaksi antara faktor tersebut. Jarak tanam rapat ($20 \times 25 \text{ cm}^2$; $25 \times 25 \text{ cm}^2$) memberikan hasil yang lebih tinggi jika dilakukan dengan pola jajar legowo 4:1 dibandingkan dengan jajar legowo 2:1; jajar legowo 3:1 A; dan jajar legowo 3:1 B, sebaliknya jarak tanam jarang ($30 \times 25 \text{ cm}^2$) lebih tinggi jika dilakukan dengan pola jajar legowo 2:1 dibandingkan dengan pola tanam jajar legowo 3:1 A; jajar legowo 3:1 B; jajar legowo 4:1.
2. Pada semua pola tanam jajar legowo yang dicobakan ternyata semakin rapat jarak tanam dari $30 \times 25 \text{ cm}^2$ menjadi $20 \times 25 \text{ cm}^2$, indek luas daun tanaman padi semakin luas dan laju tumbuh tanaman semakin cepat.
3. Semua pola tanam jajar legowo (2:1; 3:1 A; 3:1 B; dan 4:1) memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah pada semua jarak tanam yang dicobakan..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan menggunakan jarak tanam rapat ($20 \times 25 \text{ cm}^2$ atau $25 \times 25 \text{ cm}^2$) untuk pola tanam jajar legowo 4:1 dan sebaliknya jarak tanam jarang ($30 \times 25 \text{ cm}^2$) untuk pola tanam jajar legowo 2:1. Namun demikian penelitian lanjut masih diperlukan melalui berbagai modifikasi pola tanam dengan teknologi lain yang mampu mendukung peningkatan produktivitas tanaman padi sawah.

